Nomor : B-0462/DIR/MRO/2020 Denpasar, 8 Oktober 2020

Kepada Yth. :
Kepala Kantor Regional 8 OJK Bali dan Nusa Tenggara
Jl. Diponegoro No. 134
Di –
Denpasar

Perihal : Penyampaian Laporan Rasio Pengungkit Bank Posisi September 2020

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum, dan memperhatikan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-13/D.03/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Penyesuaian Batas Waktu Laporan Bank selama Pandemi COVID-19, yang memberikan relaksasi terhadap pelaporan sebanyak 5 hari kerja dari waktu yang seharusnya, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Rasio Pengungkit PT Bank Pembangunan Daerah Bali posisi September 2020 sebagaimana terlampir.

Laporan Rasio Pengungkit PT Bank Pembangunan Daerah Bali posisi September 2020 masih berada diatas ketentuan minimal 3% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebesar 11,48%, dan mengalami penyesuaian perhitungan, yang diakibatkan oleh dihitungnya komponen tagihan bersih *counterparty credit risk* dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit, sesuai arahan dari OJK pada saat sosialisasi (total eksposur pada perhitungan rasio pengungkit sama dengan keseluruhan tagihan bersih pada perhitungan ATMR Risiko Kredit) dan konfirmasi dengan Pengawas OJK, Ibu Novi Susilowati, yang menyarankan agar tetap dihitung sebagai eksposur risiko dalam perhitungan Rasio Pengungkit. Apabila terdapat koreksi dari OJK mohon diinformasikan sehingga dapat kami tindak lanjuti.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
DIREKTUR KEPATUHAN,

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KANTOR PUSAT DENPASAR

Drs. I Wayan Sutela Negara, MM.

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Lampiran Surat Nomor B-0462/DIR/MRO/2020 tanggal 8 Oktober 2020.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (individual)
Periode Laporan : September 2020

(dalam juta rupiah)

	Keterangan	Periode	
		Sep-20	Jun-20
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	24.201.750	24.194.251
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif).	(0)	(0)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	(0)	(0)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(876.553)	(781.544)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum).	(89.471)	(89.471)
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan.**	23.235.726	23.323.236
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit).	(0)	(0)
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif.**	(0)	(0)

MODEL : SA 2

	Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross.	0	0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	(0)	(0)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	3.389.949	2.595.837
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	**Total Eksposur SFT.**	3.389.949	2.595.837
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	1.070.592	976.058
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN).	(917.303)	(643.219)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).	(3.732)	(8.734)
22	**Total Eksposur TRA.**	149.557	324.105
	Modal dan Total Ekposur		
23	**Modal Inti.**	3.074.684	2.997.842
24	**Total Eksposur.**	26.775.231	26.243.178
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	11,48%	11,42%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	11,48%	11,42%
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit.**	3%	3%
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit.**	0	0

841

	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT.	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT.	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28.	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28.	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28.	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28.	0	0

841

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (individual)
Posisi Laporan : September 2020

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	24.201.750
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	(0)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	(0)
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	3.389.949
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	149.557
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(966.024)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.**	**26.775.231**

8 11

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (individual)
Posisi Laporan : Juni 2020

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	24.194.251
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	(0)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	(0)
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	2.595.837
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	324.105
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(871.015)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.**	**26.243.178**

841